

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PKn MURID KELAS IV SD NEGERI 112 BELAJEN
KECAMATAN ALLA KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**JUHARIAH B.
10540956915**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **JUHARIAH B.**, NIM **10540 9569 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **131/Tahun 1440 H/2019M**, tanggal 20 Dzulhijjah 1440 H/21 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
 31 Agustus 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas : **H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Kalsanah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd.**
 2. **Drs. H. Rahmiah B., M.Si.**
 3. **Dr. Andi Sugiatu, S.Pd., M.Pd.**
 4. **Drs. H. M. Syukur Hak, M.M.**

(Handwritten signatures and initials)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : JUHARIAH B.
NIM : 10540 9569 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan Judul : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran PKn Murid Kelas IV SD Negeri 112 Belajen
Kecamatan ABA Kabupaten Enrekang

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui Oleh

Pendamping I

Pembimbing II

Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd.

Dr. H. M. Syukur Hak, M.M.

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JUHARIAH B.**

NIM : 10540 9569 15

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid Kelas IV SD Negeri 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang**

skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang membuat pernyataan

JUHARIAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JUHARIAH B.**

NIM : 10540 9569 15

Jurusan : PGSD S1

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang membuat perjanjian

JUHARIAH B.

MOTTO

Allah Melihat Malaikat Mencatat

Tiada Hari tanpa Belajar

Pastikan beriman (SQ), berilmu (IQ) dan beramal (EQ)

"Together We Build, Together We Can", yang berarti "Bersama kita membangun, bersama kita pasti bisa"

Iman, Ilmu, dan Pelayanan

Disiplin dalam bertugas, Dewasa dalam bertindak, dan Dinamis dalam kegiatan

Kuperuntukkan karya sederhana ini sebagai baktiku kepada Ayahanda Alm. Bungkarrin dan Ibunda Isa dan kepada saudara-saudaraku, guru, Dosen, dan teman-teman serta kepada orang-orang yang mencintaiku dengan segenap harapan terbaik dan do'a serta kebahagiaan mereka untukku

ABSTRAK

Juhariah B, 2019. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Nasrun Hasan dan Pembimbing II H. M. Syukur Hak.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PKn murid. Penelitian dilaksanakan di SDN 112 Belajen, dengan memilih 22 orang murid sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya belajar (X), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,99. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa r_{hitung} yang diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} ($0,99 > 0,5614$), pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel gaya belajar (X) berpengaruh sebesar 98,01% terhadap variabel hasil belajar PKn (Y).

Kata kunci: Gaya belajar . Hasil belajar PKn



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah swt atas segala limpahan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalau dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan safa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu di antaranya :

1. Prof. Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib M.Pd., PhD. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd. Pembimbing 1 dan Drs. H. M. Syukur Hak, M.M. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini sampai tahap penyelesaian.
5. Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd, Dra. Rahmiyah B, M.Si, Dr. Andi Sugiati, M.Pd, Drs. H. M. Syukur Hak, M.M. yang telah meluangkan waktunya di sela kesibukannya untuk menguji penulis dalam seminar Hasil.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa kepada penulis.
7. Ayahanda Alm. Bungkarrin dan Ibunda Isa serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. .
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkhusus kelas A yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi.
9. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan namanya satu-persatu namun tak mengurangi rasa terima kasih penulis kepada mereka.

Akhirnya, sebagai manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan, kekurangan, penulis sangat mengharapkan berbagai kritik yang bersifat

membangun dari pembaca untuk perbaikan hasil penulisan ini serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

Makassar, juni 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Penelitian Yang Relevan.....	8
2. Deskripsi Teori.....	10
a. Gaya Belajar.....	10

1) Pengertian Gaya Belajar	10
2) Macam-macam Gaya Belajar.....	12
3) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar.....	19
b. Hasil Belajar.....	20
1) Pengertian Hasil Belajar	20
2) Macam-macam Hasil Belajar.....	20
3) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
c. Pembelajaran PKn SD.....	24
1) Pengertian PKn	24
2) Tujuan Pembelajaran PKn	25
3) Fungsi PKn	26
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38

B. Pembahasan.....	41
--------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	47
-------------------	----

B. Saran.....	47
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

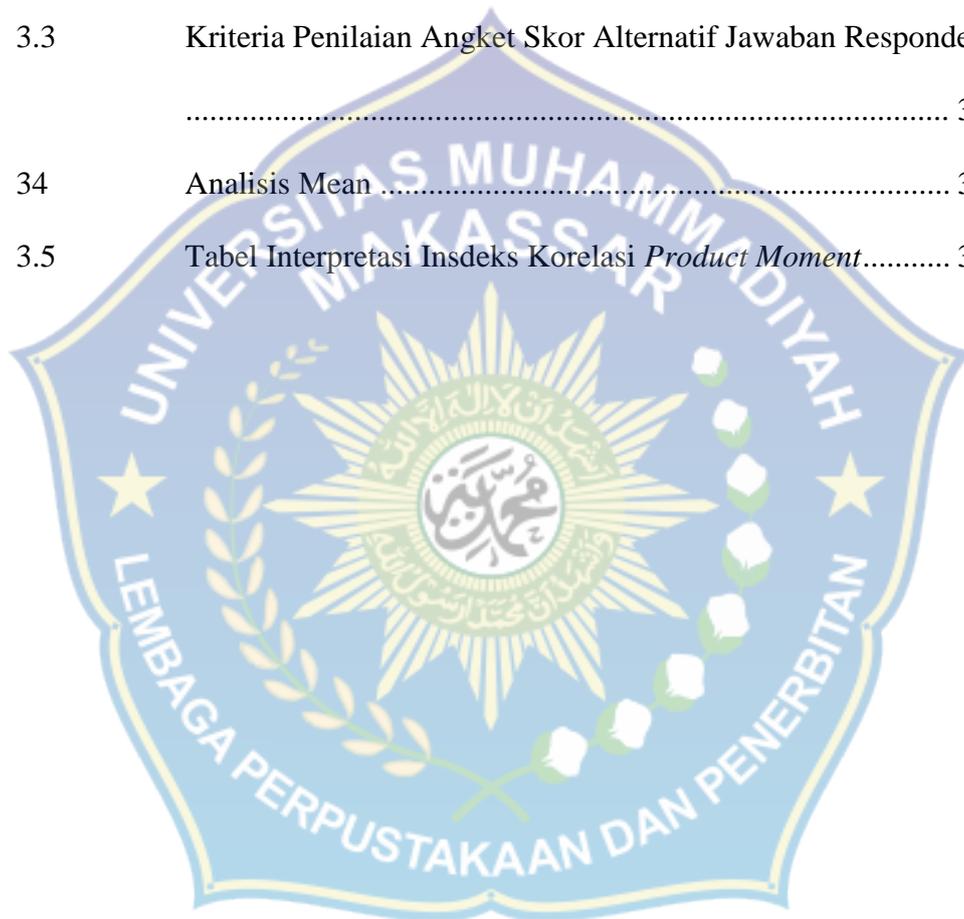
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
3.1	Keadaan Sampel..... 30
3.2	Gradasi Nilai 33
3.3	Kriteria Penilaian Angket Skor Alternatif Jawaban Responden 34
34	Analisis Mean 36
3.5	Tabel Interpretasi Indeks Korelasi <i>Product Moment</i> 37



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
3.1	Definisi Operasional Variabel	32



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Angket penelitian

LAMPIRAN B

Skor Nilai Hasil Angket Gaya Belajar

LAMPIRAN C

Data Hasil Penelitian Gaya Belajar dengan Hasil belajar PKn

LAMPIRAN D

Tabel kerja product moment antara variable pengaruh gaya belajar (X) dengan variable hasil belajar (Y)

LAMPIRAN E

Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 merupakan abad pengetahuan dimana pengetahuan akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan. Abad pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pendidikan, dan lapangan kerja. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan motivasi dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di dalam bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa ” Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan” (sumberdaya.ristekdikti.2010).

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Selain tuntutan tersebut, masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi, dimana

informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan dibidang pendidikan. Selain itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, supaya anak didik menjadi manusia yang berkualitas, profesional, terampil, kritis, jujur, adil dan kebersamaan. Pemerintah Republik Indonesia telah bertekad untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk menikmati pendidikan yang bermutu, sebagai langkah utama meningkatkan taraf hidup warga negara sebagai agen pembaharu, pendidikan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mewariskan nilai untuk dinikmati anak didik yang selanjutnya nilai tersebut akan ditransfer dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan atau pelajaran yang mengajarkan akan pentingnya nilai-nilai, adat istiadat, budaya, moral dan hak, kewajiban suatu warga negara, dengan tujuan supaya hal-hal yang dikerjakan itu bisa sesuai dengan tujuan dan juga cita-cita bangsa serta tidak melenceng dari apa yang di harapkan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.(Depdiknas, 2006:49)

Fenomena yang ditemukan di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn yaitu murid kurang termotivasi dan kurang aktif dalam belajar. Fenomena lain, yaitu guru dalam menjelaskan materi ajar kurang diperhatikan oleh murid,

sehingga murid kurang berani bertanya dan murid tidak produktif dalam proses pembelajaran.

Secara spesifik, ditemukan kehadiran murid masih rendah, murid yang menyimak dan memperhatikan pengajaran guru masih kurang/rendah, kerjasama murid di kelompoknya masih rendah, murid memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan atas masalah masih rendah, murid yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat masih kurang, murid yang aktif dalam kelompok untuk mencari pemecahan masalah masih kurang, murid yang mencatat materi masih kurang, banyak murid yang membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi, masih sering terjadi kegiatan lain dalam belajar seperti, murid keluar masuk kelas, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang tidak kondusif.

Hal tersebut dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang tidak sesuai dengan minatnya. Kurang aktifnya dalam belajar PKn disebabkan oleh kurangnya pemahaman murid tentang manfaat belajar PKn dan perannya terhadap kehidupan di masa mendatang.

Hal ini yang menyebabkan murid hanya datang, duduk, diam, dan dengar, tidak ada perilaku yang ditampilkan oleh murid sebagai dampak positif belajar PKn dalam kaitannya dengan peningkatan prestasinya, dengan kata lain, murid hanya terpaku dan fakum dalam pembelajaran.

Para ahli banyak membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. "Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang

dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita". Salah satunya yaitu teori yang dikemukakan oleh DePorter dan Hernacki (2009:113) dalam bukunya *Quantum Learning* tentang gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diterimanya. Dalam belajar, kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda-beda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar siswa. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yang diharapkan. SDN 112 Belajen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal dalam peneliti di SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan pada tanggal 15

Desember 2018 bahwa peneliti mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Walaupun siswa sudah mengetahui tentang gaya belajar tetapi mereka masih sulit menerapkan belajar dengan gaya belajar karena minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana belajar dengan gaya belajar yang betul.

Seandainya mereka bisa memaksimalkan gaya belajar yang mereka miliki maka belajarpun akan mudah, menyenangkan dan tidak membuat malas sehingga prestasi belajarpun bisa meningkat. Dari itu penulis berpikir betapa sangat berpengaruhnya gaya belajar terhadap prestasi seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning* (2009:113).

“Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi”. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn pada murid kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang ?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn pada murid kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan metode pembelajaran dengan bermacam-macam gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada pembelajaran PKn.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar siswa sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.

c. Bagi SDN 112 Belajen

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan pembelajaran mata pelajaran PKn khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain :

- a. Skripsi Hidayana, Herma. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. 2009, dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan.*”

Berdasarkan penelitian ini hasil yang diperoleh adalah : (1) Sebagian besar siswa memiliki ciri - ciri gaya belajar auditori yang paling banyak daripada gaya belajar visual dan kinestetik, (2) Prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan termasuk lulus dalam kriteria baik, (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa, (4) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditori terhadap prestasi belajar siswa, (5) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. (6) Secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas, (7) Variabel gaya belajar kinestetik merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,585. Artinya bahwa 55,8% prestasi belajar siswa kelas X

SMK 2 Balikpapan dipengaruhi oleh variable gaya belajar (X) yang terdiri dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b. Skripsi Dyah Lutfita, Nastiti. Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan negeri Malang. (2014), dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 1 Ngunut.*” Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh: (a) gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual dengan frekuensi 55 siswa (62,5%), (b) prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Ngunut adalah sangat baik dengan frekuensi 42 siswa dengan prosentase 47,7%. Berdasarkan hasil uji analisis regresi (anareg) linier sederhana diperoleh: (a) terdapat pengaruh antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar, dimana $F_{hitung} = 1998,682$ dan $F_{tabel} = 4,03$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1998,682 > 4,03$ dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,987 dijelaskan bahwa 97% disebabkan oleh variabel gaya belajar visual dan 3% disebabkan oleh variabel lain. (b) terdapat pengaruh antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar, dimana $F_{hitung} = 6,371$ dan $F_{tabel} = 4,32$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,371 > 4,32$ dapat disimpulkan ada pengaruh yang cukup signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,471 dijelaskan bahwa 22% disebabkan oleh variabel gaya belajar auditorial dan 78% disebabkan oleh variabel lain.

Kedua Penelitian di atas memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun sama – sama membahas gaya belajar siswa, namun memiliki fokus yang berbeda pada variabel terikatnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn murid kelas IV SDN 112 Belajen kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

2. Deskripsi Teori

a. Gaya belajar

1) Pengertian Gaya Belajar

DePorter dan Hernacki (2009:111), Mengatakan bahwa “gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Menurut Nasution (2006:93), “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal”. Sehingga gaya belajar dapat diartikan sebagai cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Dalam belajar “kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat”. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada juga siswa yang lebih senang mendengarkan

materi yang disampaikan oleh guru, serta ada juga siswa yang lebih senang praktek secara langsung.

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Seperti yang dijelaskan oleh DePorter dan Hernacki (2009:111) dalam bukunya *Quantum Learning* : “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi”. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai.

Menentukan gaya belajar kita sendiri berarti mengenal bagaimana semua pengalaman kita memasuki otak dan secara alami jadi bisa kita pahami. Dengan demikian tentunya akan membuat kita semakin mudah dalam belajar dan mencapai prestasi yang kita inginkan, seperti yang dinyatakan oleh Bobby DePorter (2009:113), “begitu tahu gaya belajarmu adalah visual (melihat), auditori (mendengar), atau kinestetik (bergerak/menyentuh), berarti kamu sudah siap meraih kesuksesan”. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang cenderung menetap dan merupakan hasil dari pengalaman, serta tidak termasuk

perubahan fisiologis, namun perubahan psikologis yang berupa perilaku dan representasi atau asosiasi mental.

2) Macam–macam gaya belajar

DePorter & Hernacki (2009:113),Mengatakan bahawa, terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik”.

a) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual (*visual learner*) menitik beratkan ketajaman mata/penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan juga menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya.

Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar dan video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/lokasi, bentuk, angka, dan warna. Siswa visual cenderung rapi dan teratur dan tidak terganggu dengan keributan yang ada, tetapi mereka sulit menerima instruksi verbal.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya ia memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu

reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ketajaman visual, lebih menonjol pada sebagian orang, sangat kuat dalam diri seseorang. Alasannya adalah bahwa “di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera lain”. Sedangkan menurut objeknya “masalah penglihatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu melihat bentuk, melihat dalam dan melihat warna”. Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual diantaranya adalah :

- a) Selalu rapi dan teratur
- b) Berbicara dengan cepat
- c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- d) Teliti pada detail.
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
- g) Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar
- h) Mengingat dengan asosiasi visual
- i) Biasanya tidak terganggu dengan keributan
- j) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- k) Pembaca cepat dan tekun
- l) Lebih suka membaca daripada dibacakan

- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek
- n) Mencoret-coret tanpa arti bila sedang berbicara atau mendengar
- o) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- p) Sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya dan tidak
- q) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- r) Lebih suka memperagakan dari pada berbicara
- s) Lebih suka seni daripada musik
- t) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata
- u) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan
- v) Lebih mudah mengingat jika dibantu gambar.

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa visual :

- (1) Gunakan kertas tulis dengan tulisan berwarna daripada papan tulis. Lalu gantungkan grafik berisi informasi penting di sekeliling ruangan pada saat Anda menyajikannya, dan rujuklah kembali grafik itu nanti.
- (2) Dorong siswa untuk menggambarkan informasi, dengan menggunakan peta, diagram, dan warna. Berikan waktu untuk membuatnya.
- (3) Berdiri tenang saat menyajikan segmen informasi, bergeraklah diantara segmen.
- (4) Bagikan salinan frase-frase kunci atau garis besar pelajaran, sisakan ruang kosong untuk catatan.

(5) Beri kode warna untuk bahan pelajaran dan perlengkapan, dorong siswa menyusun pelajaran mereka dengan aneka warna.

(6) Gunakan bahasa ikon dalam presentasi Anda, dengan menciptakan simbol visual atau ikon yang mewakili konsep kunci.

b) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari telinga/pendengaran. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Siswa auditorial memiliki kepekaan terhadap musik dan baik dalam aktivitas lisan, mereka berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar. Siswa dengan tipe gaya belajar ini mudah terganggu dengan keributan dan lemah dalam aktivitas visual. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Pikiran auditori kita lebih kuat daripada yang kita sadari. Telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa kita sadari. Dan “ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak kita menjadi aktif”.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial diantaranya adalah :

(1) Berbicara kepada diri sendiri disaat bekerja

- (2) Mudah terganggu oleh keributan
- (3) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- (4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- (5) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara
- (6) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- (7) Berbicara dalam irama yang terpola
- (8) Biasanya pembicara yang fasih
- (9) Lebih suka musik dari pada seni
- (10) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
- (11) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- (12) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- (13) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- (14) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa auditorial adalah :

- (a) Gunakan variasi vokal (perubahan nada, kecepatan, dan volume) dalam presentasi.
- (b) Ajarkan sesuai dengan cara Anda menguji : jika Anda menyajikan informasi dalam urutan atau format tertentu, ujilah informasi itu dengan cara yang sama.

- (c) Gunakan pengulangan, minta siswa menyebutkan kembali konsep kunci dan petunjuk.
- (d) Setelah tiap segmen pengajaran, minta siswa memberitahu teman di sebelahnya satu hal yang dia pelajari.
- (e) Nyanyikan konsep kunci atau minta siswa mengarang lagu/rap mengenai konsep itu.
- (f) Kembangkan dan dorong siswa untuk memikirkan jembatan keledai untuk menghafal konsep kunci.
- (g) Gunakan musik sebagai aba-aba untuk kegiatan rutin.

c) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajar tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar yaitu selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Pembelajar ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Mereka merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Siswa dengan tipe ini suka coba-coba dan umumnya kurang rapi serta lemah dalam aktivitas verbal.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik menurut (Joko Susilo 2006:109) diantaranya adalah :

- (1) Berbicara dengan perlahan
- (2) Mudah terganggu oleh keributan
- (3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- (4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang

- (5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- (6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- (7) Belajar melalui memanipulasi dan praktik
- (8) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- (9) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- (10) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- (11) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- (12) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika merasa memang telah pernah berada di tempat itu
- (13) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
- (14) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- (15) Kemungkinan tulisannya jelek
- (16) Ingin melakukan segala sesuatu
- (17) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa kinestetik adalah : Gunakan alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci.

- (a) Ciptakan simulasi konsep agar siswa mengalaminya.
- (b) Jika bekerja dengan siswa perseorangan, berikan bimbingan paralel dengan duduk di sebelah mereka, bukan di depan atau belakang mereka.

- (c) Cobalah berbicara dengan setiap siswa secara pribadi setiap hari, sekalipun hanya salam kepada para siswa saat mereka masuk atau "ibu senang kamu berpartisipasi" saat mereka keluar kelas.
- (d) Peragakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajarinya langkah demi langkah.
- (e) Ceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar Anda kepada siswa, dan dorong mereka untuk melakukan hal yang sama.
- (f) Izinkan siswa berjalan-jalan di kelas jika situasi memungkinkan.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar

Gordon Dryden dan Dr. Jeannette Vos (2001:351), Menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar seseorang adalah:

- (1) Lingkungan fisik: suara, cahaya, suhu, tempat duduk, sikap tubuh sangat berpengaruh pada proses belajar seseorang.
- (2) Kebutuhan emosional: orang juga memiliki berbagai kebutuhan emosional. Dan emosi berperan penting dalam proses belajar. Dalam banyak hal, emosi adalah kunci bagi sistem memori otak. Muatan emosi dari presentasi dapat berpengaruh besar dalam memudahkan pelajar untuk menyerap informasi dan ide.
- (3) Kebutuhan sosial: sebagian orang suka belajar sendiri. Yang lain lebih suka bekerja bersama seorang rekan. Yang lain lagi, bekerja dalam kelompok. Sebagian anak-anak menginginkan kehadiran orang dewasa atau senang bekerja dengan orang dewasa saja.

(4) Kebutuhan Biologis: waktu makan, tingkat energi dalam sehari, dan kebutuhan mobilitas juga dapat mempengaruhi kemampuan belajar.

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik (Purwanto 2011:44).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah lakutersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto 2010:2).

2) Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga menurut (Dimiyati 2006:202-204) yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a) Aspek kognitif.

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom dalam (Dimiyati 2006:202-204) mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b) Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Terdapat taksonomi tujuan ranah kognitif

meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c) Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Terdapat taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

(Slameto 2010:54), Menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a) Faktor intern, meliputi:

(1) Faktor jasmani. Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

(2) Faktor psikologis. Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

(3) Faktor kelelahan. Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b) Faktor ekstern, meliputi:

(1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

(2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

c. Pembelajaran PKn D SD

1) Pengertian PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Menurut permendiknas No. Tahun 2006 tentang standar isi Pendidikan Nasional, Pkn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang kritis, kreatif, adil, inovatif, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Depdiknas,(2005: 34) bahwa: Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

PKn merupakan pendidikan untuk memberikan bela awal dalam bela negara cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, berkeyakinan atas kebenaran ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.(Ittihad, 2007: 1.37)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan pendidikan afektif yang berpengetahuan bela negara. PKn juga dapat dikatakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

2) Tujuan Pembelajaran PKn di SD

Melalui mata pelajaran PKn, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum pada permendiknas, No. 22 tahun 2006 tentang standar isi meliputi:

- a) Berfikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu-isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi
- c) Berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
- d) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa tujuan mata pelajaran PKn adalah terbagi menjadi beberapa aspek. Aspek berfikir merupakan awal dari adanya partisipasi individu sehingga individu secara positif dapat berkembang dan berinteraksi dengan pihak lain. Udin S. Winataputra, dkk. (2006: 1.20) menyatakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah partisipasi penuh nalar dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan serta. Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab itupun ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan disposisi atau watak-watak tertentu yang meningkatkan kemampuan individu berperan serta dalam proses politik dan mendukung berfungsinya sistem politik yang sehat serta perbaikan masyarakat.

3) Fungsi Pembelajaran PKn di SD

Program pendidikan yang membentuk karakter warga negara Indonesia menjadi warga negara yang memiliki nilai dan moral yang luhur, cerdas, terampil dan setia kepada Pancasila seperti yang diamanatkan Pancasila. (Murrone, 2013:13). Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah agar warga negara Indonesia memiliki nilai-nilai dan moral yang tinggi bagi bangsa dan agamanya.

a) Ruang Lingkup Pembelajaran PKn SD

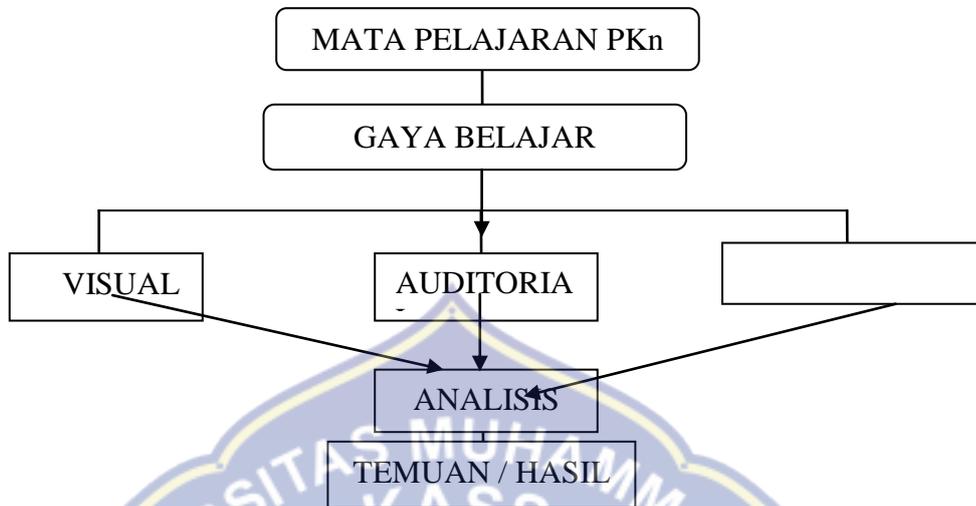
Mata pelajaran PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi pembelajaran PKn sesuai Permendiknas NO. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, meliputi:

- (1) Persatuan dan kesatuan bangsa.
- (2) Norma, hukum, dan peraturan.
- (3) Hak asasi manusia.
- (4) Kebutuhan warga negara.
- (5) Konstitusi Negara.
- (6) Kekuasaan dan politik.
- (7) Pancasila.
- (8) Globalisasi.

B. Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam (Sugiyono 2006:91),Mengatakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Dalam kegiatan belajar mengajar, tingkat keberhasilannya tergantung dari proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur yang menggambarkan mutu proses belajar pada lembaga pendidikan termasuk sekolah. Makin tinggi hasil yang diperoleh siswa menunjukkan makin tinggi keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Jika sebaliknya, hasil belajar siswa rendah menunjukkan rendah juga proses belajar mengajar di sekolah tersebut.Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu menilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi. Faktor yang menyebabkan hasil yang diperoleh siswa tinggi atau rendah tersebut dapat berupa faktor dari dalam diri dan dari luar diri siswa. Tujuan dari pembelajaran adalah siswa mendapat hasil belajar yang maksimal, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis jika dilihat dari arti katanya, hipotesis berasal dari dua kata yaitu “*hypo*” artinya “dibawah” dan “*thesa*” artinya “kebenaran”. “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan-permasalahan peneliti, sampai terbukti data yang terkumpul” Ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn pada murid kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mempergunakan jenis penelitian *ex post facto*, artinya “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Penelitian dilakukan dengan penelusuran kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian itu tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2006:3), “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”. Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di SDN 112 belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei sampai dengan tahun 2019

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.

2. Sumber Data Sekunder

data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut Sumber data dapat diperoleh melalui responden yaitu orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian selain itu data bisa diperoleh melalui benda ataupun barang yang didokumentasikan. Dalam penelitian ini responden adalah siswa Sekolah Dasar Inpres dan dokumentasi berupa nilai rapor.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan siswa kelas I - VI SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 323 orang dimana populasi yang besar berjumlah 323 orang mulai dari kelas I - VI SDN 112 Belajen dan populasi yang kecil berjumlah 22 orang yang terdapat pada kelas IV.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian: Siswa Kelas IV SDN 112 Belajen

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	IV	15	7	22

Sumber: Data Kelas IV SDN 112 Belajen

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono(2006:199), “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tabel 3.2 Gradasi Nilai

Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3

C	Kadang – kadang	2
D	Tidak pernah	1

Sumber: (Sugiyono:149)

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan dua macam variable yaitu:

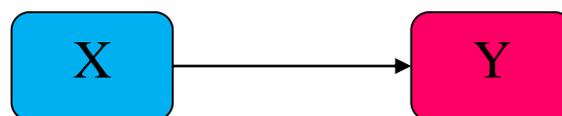
1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Sugiyono (2006:61) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya belajar yang meliputi gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinesthetic.

2. Variabel Dependent (Variable Terikat)

Sugiyono (2006:61) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar PKn.

Gambar 3.1. Definisi operasional variabel



Sumber : (Sugiyono 2006:61)

Keterangan:

❖ X : Gaya Belajar (Variabel Bebas)

❖ Y : Hasil Belajar (Variabel Terikat)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”. Sedangkan menurut (Sugiyono 2006:199), “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala linkert merupakan skala yang

digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket Skor

Alternatif Jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono 2006:199)

3. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono 2006:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

4. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan Observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendra mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu

memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. (Faisal, 1990:77)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui bahwa gaya belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang merupakan fokus dari penelitian ini.

1. Analisis Mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar Mean / rata-rata nilai angket pengaruh gaya belajar dan hasil belajar PKn.

Tabel 3.4 Analisis Mean

No	Rentang nilai	Criteria
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	10-59	Kurang

Sumber: (Riduwan 2004)

2. Analisis korelasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Korelasi *Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar (X) terhadap hasil belajar PKn (Y) SDN 112

Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Alla. Persamaan Korelasi *Product Moment* (Hadi 1983:193) dengan dengan Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui mengetahui pengaruh Gaya Belajar (X) terhadap hasil belajar PKn (Y). Maka dapat menggunakan tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment* (Riduwan 2004:136) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0,80-1,00	Sangat Kuat
±0,60-0,799	Kuat
±0,40-0,599	Cukup Kuat
±0,20-0,399	Rendah
±0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Riduwan 2004:136)

Setelah digunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y) digunakan analisis Koefisien Determinasi (Riduwan 2004:239) dengan formulasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

➤ Hipotesis Statistik

$$H_1 = \rho_{xy} = 0$$

$$H_0 = \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Hubungan antara variabel X dengan variabel Y

X = Gaya belajar

Y : Hasil Belajar PKn.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan gaya belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang dipilih melalui kuesioner dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui literatur-literatur, bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang sifatnya melengkapi data primer.

➤ Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 112 Belajen yang bertujuan untuk melihat secara umum pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PKn. Angket variabel gaya belajar berjumlah 15 pertanyaan, dan peneliti memilih murid sebagai sumber penelitian. Sedangkan hasil belajar PKn diperoleh dari hasil UAS semester Genap. Angket tersebut kemudian disebar ke 22 responden yang menjadi sampel penelitian.

Setelah penulis memperoleh data berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada murid, penulis melakukan proses editing untuk meneliti kembali jawaban. Jawaban responden untuk meningkatkan mutu data yang akan dianalisis. Setelah catatan jawaban memadai selanjutnya penulis melakukan proses koding untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya, dengan menggunakan skala linkert, yaitu: Sebelum mengetahui hasil data variabel X dan

Y maka dapat dilihat terlebih dahulu mengenai hasil dari indikator atau aspek besar prosentase dari setiap alternatif jawaban yang ada.

1. Instrumen Variabel X

Adapun untuk mengetahui beberapa besar prosentase tiap alternatif jawaban maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari

N = number of cases

F = Frekuensi

Adapun mengenai aspek atau indikator gaya belajar sebagai berikut:

a. Gaya Belajar

Variabel X Gaya belajar

Tabel 4.1 (hasil angket pertanyaan)

Pilihan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	6	27,2%
Setuju	4	18,2%
Tidak setuju	9	40,9%
Setuju tidak setuju	3	13,6%
Jumlah	22	100%

2. Instrumen variabel Y

Tabel 4.2 (hasil angket instrumen Y)

No.	Responden	Skor Hasil Belajar
1.	FRISA RASYID	90
2.	GHAILAN AKHTAR AZMAR	90
3.	HAIRIL AQSA	88
4.	IMA HASBINA	90
5.	MALIKA AFRIDHA SHUFI	85
6.	MIRZA RACHMAD SHALEH	84
7.	MUH ASYRAF AID DAFA	82
8.	MUH MAQBUL ARAFAH SYAM	83
9.	MUH RAEHAN WAHID	85
10.	MUH SYAHRIL	80
11.	MUH YUSUF UMAR LEHA	82
12.	MUHAMMAD ALIF AQSHA	80
13.	MUHAMMAD FAIZ SHIDQI MISRAM	80
14.	MUHAMMAD SULFIKAR	80
15.	MUSLIHAH SYAM	80
16.	MUSLIMAH RAMADHANI	75
17.	MUTIA RAMADANI TAHIR	75
18.	MUTMAINNA	70
19.	NAILA NAFISHA	70

20.	ROBIH MUZAHRAN YUSUF	70
21.	ZYAHRAN ADI NATA	75
22.	TAKBIR RAHMADANI	80
N = 22		Σ = 1774

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel X (Gaya belajar) dan Variabel Y (Hasil Belajar PKn) Memiliki pengaruh positif yang signifikan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi antara dua variabel.

B. Pembahasan

1. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh gaya belajar (X) dengan hasil belajar PKn murid (Y). Korelasi produk moment (Hadi 1983: 293) dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), digunakan analisis korelasi determinasi (Riduwan 2004:136) dengan formulasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

a. Menghitung Koefisien Korelasi X terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengaruh gaya belajar (X) terhadap variabel hasil belajar PKn (Y), maka akan digunakan perhitungan berdasarkan pada tabel kerja koefisien pada lampiran, maka telah diketahui :

$$\sum X = 831 \qquad \sum X^2 = 31607 \qquad \sum XY = 66976$$

$$\sum Y = 1774 \qquad \sum Y^2 = 1438862$$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menghitung masing-masing komponen rumus diatas maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum_{xy} &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 1474194 - \frac{(831)(1774)}{22} \\ &= 1474194 - \frac{(1474194)}{22} \\ &= 1474194 - 67008,81 \\ &= 1407185,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 690561 - \frac{(831)^2}{22} \\ &= 690561 - \frac{690561}{22} \\ &= 690561 - 31389,1 \\ &= 659171,9 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 3147076 - \frac{(1774)^2}{22} \\
&= 3147076 - \frac{3147076}{22} \\
&= 3147076 - 143048.90 \\
&= 3004027
\end{aligned}$$

Dari hasil korelasi diatas kemudian dimasukkan pada rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
r_{xy} &= \frac{1407185,19}{\sqrt{(659171,9)(3004027)}} \\
r_{xy} &= \frac{1407185,1}{1407185,199} \\
r_{xy} &= 0,99
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui koefisien korelasinya yaitu: variabel Gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y) diperoleh hasil Koefisien Korelasi sebesar 0,99 atau mempunyai korelasi sangat kuat.

Tabel 4.3 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
± 0,80 – 1,00	Sangat Kuat
± 0,60 – 0,779	Kuat
± 0,40 – 0,59	Cukup Kuat
± 0,20 – 0,399	Rendah
± 0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel Gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y) sebesar 0,99. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar murid semakin berpengaruh terhadap hasil belajar PKnnya.

2. Uji hipotesis :

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi antara (r_{tb}).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau ditolak, maka berikut ini akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$df = 22 - 2$$

$$= 20$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 20 pada taraf signifikan 5% = 0,5614 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,5155.

Oleh karena itu, r_{hitung} sebesar 0,99 ternyata \geq (lebih besar) dari r_{tabel} sebesar 0,5614 pada taraf signifikan 5% dan sebesar 0,5155 pada taraf signifikan 1%, maka hipotesis berbunyi :

Ada pengaruh yang sangat kuat antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid Kelas IV SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dinyatakan “dapat diterima”

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai r_{xy} maka dapat dihitung pengaruh variabel Gaya belajar (X) terhadap variabel hasil belajar PKn murid (Y) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,99)^2 \times 100\% \\ &= 0,9801 \times 100\% \\ &= 98,01\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel gaya belajar (X) memberi pengaruh sebesar 98,01% terhadap variabel hasil belajar Murid pada mata pelajaran PKn (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data murid dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang mempunyai korelasi cukup kuat untuk variabel gaya belajar yaitu sebesar 0,99 yang mana lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,5614 pada taraf signifikan 5% dan 0,5155 pada taraf signifikan 1%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu diperoleh bahwa variabel gaya belajar (X) memberi pengaruh sebesar 98,01% maka hipotesis alternative (H1) dapat diterima.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepemimpinannya di sekolah mengingat hal tersebut sangat penting agar sekolah dapat lebih baik demi peningkatan kualitas pendidikan.
2. Sebaiknya para guru khususnya guru bidang studi PKn menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, yang mudah dimengerti oleh para siswa dan memberikan latihan-latihan dan pekerjaan rumah..

3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sanusi. (1971). *Masalah Kesadaran Hukum Dalam Masyarakat Indonesia Dewasa Ini*. Jakarta: Bina Cipta.
- Anonim. (2016). Sumber daya ristek diktik.
<http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-Sisdiknas.pdf>. diakses pada 2 Oktober.
- Baso, Andi. & Nasrun Hasan. (2016). *Konsep Dasar Pkn SD*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Baso, Andi. (2018). *Pembelajaran PPKn Kelas Tinggi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- DePorter, Bobby & Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman. (2002). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobby, et. al. terjemah Ari Nilandari. (2005). *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- , terjemah Lovely. (2009). *Quantum Learning Fokuskan Energimu Dapatkan yang Kamu Inginkan*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati & Midjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gordon Dryden,dkk. (2001). *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar akan Efektif Kalau Anda dalam Keadaan “Fun”*. Bandung: Kaifa.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

- Maunah & Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- M. Joko Susilo. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Moha, Kamaruddin. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Makassar: Universita Muhammadiyah Makassar.
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. (1992). *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Purwanto.(2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- S. Kaelan, & Achmad Zubaidi. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraa Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Al Hakim, Suparlan. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Malang: Madani.
- S. Winataputra, Udin., dkk. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- S. Winataputra, Udin., dkk. 2014. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sartono, & M. Umar. (1998). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.

Siregar, Evaline. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. .

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1983). *Analisis Segresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahab, Aziz., dkk. 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Lampiran A

ANGKET PENELITIAN

Identitas responden

Nama :
Kelas :
NIS :

Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif pilihan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/ perasaan saudara dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai media visual pada saat pembelajaran Berlangsung				
2	Saya menyukai penerapan media auditorial pada mata pelajaran mata pelajaran PKn				
3	Saya menyukai Penerapan media kinestetik pada saat pembelajaran belangsung				
4	Penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan pemahaman saya				
5	Saya senang memperhatikan gambar yang berwarna dibandingkan gambar yang tidak berwarna		★		
6	Penerapan media audio visual dapat membantu saya mempermudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru				
7	Guru selalu memberikan evaluasi setelah pelajaran berakhir				
8	Saya lebih bersemangat untuk belajar membaca dengan menggunakan media auditorial dibandingkan dengan metode ceramah				
9	Saya dapat memahami penjelasan guru dengan baik setelah guru menggunakan media visual				
10	Saya tidak pernah memperhatikan dengan baik paada saat guru menyampaikan materi				
11	.saya merasa jenuh ketika pelajaran PKn dimulai				
12	Saya selalu mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain.				
13	Ketika mencari informasi tentang sesuatu, saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain daripada membacanya sendiri.				
14	Saya seringkali terlambat mengerti ketika teman				

	atau guru melontarkan lelucon.				
15	Saya seringkali lupa dengan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya.				



Lampiran B

**SKOR NILAI HASIL ANGGKET GAYA BELAJAR MURID KELAS IV SDN
NEGERI 112 BELAJEN**

No	Nama	Item Nomor Dan Penskoran															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	FA	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	39
2.	GAA	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
3.	HA	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	34
4.	IH	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	37
5.	MAS	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	33
6.	MRS	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	34
7.	MAAD	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	38
8.	MMAS	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	43
9.	MRW	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
10.	MS	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	37
11.	MYUL	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	34
12.	MAA	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
13.	MFSM	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
14.	MS	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	40
15.	MS	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	37
16.	MR	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	35
17.	MRT	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	37
18.	M	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	38
19.	NN	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	36
20.	RMY	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	36
21.	ZAN	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	43
22.	TR	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	46
JUMLAH																	831

Lampiran C

Data Hasil Penelitian Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas IV SD
Negeri 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

KODE SAMPEL	GAYA BELAJAR (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1	39	90
2	38	90
3	34	88
4	37	90
5	33	85
6	34	84
7	38	82
8	43	83
9	37	85
10	37	80
11	34	82
12	39	80
13	40	80
14	40	80
15	37	80
16	35	75
17	37	75
18	38	70
19	36	70
20	36	70
21	43	75
22	46	80

Lampiran E

Dokumentasi



Membagikan Angket



Murid Melakukan Pengisian Angket



Mengumpulkan Angket



RIWAYAT HIDUP



JUHARIAH B., kelahiran Minanga, 03 Oktober 1996. Anak keenam dari enam bersaudara yang terlahir dari pasangan Bungkarrin dan Isa. Terlahir dari keluarga yang sederhana dengan pekerjaan ayah sebagai petani.

Memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 2003 di MIS Minanga dan selesai pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan berikutnya di Mts Negeri Alla kab. Enrekang pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri 1 Alla Kab. Enrekang dan selesai pada tahun 2015. Dari tiga jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada bulan Juli 2015 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 dan Insya Allah akan selesai pada tahun 2019 dengan menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).